

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang. Usaha dimaksudkan agar guru menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang baik, sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara dalam UU No. 20 tahun 2003. Bentuk perilaku sebagai tujuan pendidikan yang harus dicapai meliputi 3 domain (bidang) yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Faktanya pembelajaran selama ini hanya didominasi ranah kognitif dari pada ranah afektif dan psikomotor. Padahal untuk tujuan pendidikan harus mencapai ketiga domain yaitu afektif, kognitif dan psikomotor.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan harus memiliki berbagai sumber media pembelajaran, karena dalam hal pembelajaran sangat diperlukan sebagai fasilitas dalam menggali potensi pengetahuan siswa. Penerapan suatu media

pembelajaran harus ditinjau dari segi keefektifan, keefisienan, karakteristik materi pelajaran, dan keadaan siswa. Salah satu media pendukungnya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS merupakan salah satu komponen dari perangkat pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan serta pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajarinya. LKS berupa panduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dalam bentuk panduan eksperimen atau demonstrasi.

LKS ini dikembangkan dengan menggunakan *scientific approach* sesuai dengan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran yang mengimplementasikan *scientific approach* akan menyentuh tiga ranah yaitu pengembangan sikap (afektif), pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor). Di dalam LKS berbasis *scientific approach*, sangat dibutuhkan peran siswa secara aktif karena proses pembelajaran yang dilakukan akan menggali potensi pengetahuan siswa.

Studi pendahuluan dilakukan di SMP Negeri 2 Pesisir Tengah menunjukkan bahwa disekolah tersebut guru tidak menggunakan LKS pada saat proses pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku paket fisika dan pada saat eksperimen tidak ada LKS untuk mencatat hasil percobaan.

Berdasarkan hasil analisis angket kebutuhan yang diberikan kepada 34 siswa diperoleh presentase sebanyak 76,4% dan 1 orang guru dengan presentase 78,5%. Angka tersebut menyatakan bahwa LKS berbasis *scientific approach* yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif perlu dikembangkan untuk mempermudah dalam proses pembelajaran serta dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa.

Tidak tersedianya LKS yang berbasis *scientific approach* ini adalah salah satu penyebab menurunnya kegiatan pembelajaran secara langsung melalui kegiatan eksperimen dalam mengembangkan keterampilan dasar siswa. Hal ini akan berdampak pada rendahnya kualitas kegiatan eksplorasi untuk membangun pengetahuan siswa melalui pembelajaran langsung dengan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa melalui metode atau kerja ilmiah dalam menemukan konsep atau prinsip.

Berdasarkan permasalahan di atas, perlu dalam mewujudkan ketersediaan LKS berbasis *scientific approach* yang merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang cocok diterapkan guna melatih siswa bekerja secara ilmiah dan meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Selain itu dengan mengembangkan LKS berbasis *scientific approach* pada pembelajaran Fisika SMP ini akan memudahkan siswa dalam pemahaman konsep materi pelajaran, melatih kemampuan berpikir kreatif siswa serta adanya peningkatan hasil belajar yang optimal.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah:

1. Bagaimana pengembangan LKS tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa ?

2. Bagaimana kemudahan dan kemenarikan penggunaan LKS tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa?
3. Bagaimana keefektifan penggunaan LKS tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mewujudkan pengembangan LKS tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa
2. Mengetahui kemudahan dan kemenarikan penggunaan LKS tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa
3. Mengetahui keefektifan penggunaan LKS tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang berimplikasi terhadap pencapaian tujuan pembelajaran, memudahkan

dalam mengembangkan keterampilan berpikir kreatif siswa serta mempermudah dalam melatih siswa bekerja secara ilmiah.

2. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran, sebagai pemandu saat proses pembelajaran berlangsung serta mengembangkan cara berpikir ilmiah dalam menyelesaikan suatu masalah fisika.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini adalah:

1. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembuatan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada pokok tema Kalor dan Perpindahannya dengan *scientific approach* yang dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa.
2. Prosedur pengembangan LKS meliputi tahapan yang terdiri dari analisis kebutuhan, identifikasi sumber daya, identifikasi spesifikasi produk, uji internal/kelayakan produk uji kemanfaatan produk dan produksi.
3. Media pembelajaran LKS yang dikembangkan khusus pada materi Kalor dan Perpindahannya.
4. LKS yang dikembangkan berfokus pada keterampilan berpikir kreatif siswa dengan lima indikator yaitu kepekaan (*problem sensitivity*), kelancaraan (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), dan elaborasi (*elaboration*).
5. Subjek uji coba produk penelitian ini adalah siswa SMP N 2 Pesisir Tengah.